

**ANALISIS USAHA PENGGILINGAN PADI DI DESA RAMBAH  
BARU KECAMATAN RAMBAH SAMO  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian**



**Oleh :**

**AGUS PRANOTO**  
**1226001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN  
ROKAN HULU  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

**Karya Ilmiah ini Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan  
Studi Sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

**Oleh :**

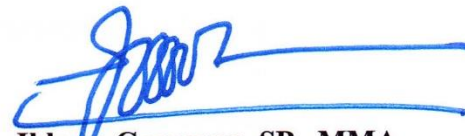
**AGUS PRANOTO**  
**1226001**

**Telah Disetujui**

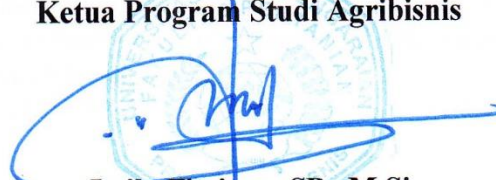
**Pembimbing I**

  
**Laily Fitriana, SP., M.Si**  
**NIDN. 1017107501**

**Pembimbing II**

  
**Ikhsan Gunawan, SP., MMA**  
**NIDN. 1024097901**

**Pasir Pengaraian, 31 Januari 2017**  
**Menyetujui,**  
**Ketua Program Studi Agribisnis**

  
**Laily Fitriana, SP., M.Si**  
**NIDN. 1017107501**

# **BUSINESS ANALYSIS OF RICE MILLING IN THE VILLAGE OF RAMBAH BARU RAMBAH SAMO DISTRICT ROKAN HULU REGENCY**

**Agus Pranoto<sup>\*</sup>, Laily Fitriana<sup>1)</sup>, Ikhsan Gunawan<sup>2)</sup>**  
**<sup>1&2)</sup> Lecturer Agribusiness Study Program, Agriculture Faculty**  
**Pasir Pengaraian University**

## **ABSTRACT**

Analysis of the costs who accurate assessment of a rice mill expected can be used by the rice mills a supporting decision-making in determining cost steamroller right not to a loss of and projecting advantage continuous. This research was conducted in the village of Rambah Baru Rambah Samo district Rokan Hulu regency. The purpose of this study is to determine how much expense and operating revenues rice mill in the village of Rambah Baru Rambah Samo district Rokan Hulu regency and to determine whether the cultivated rice milling / run by business profitable. The method used is the analysis of costs, revenues and Return Cost Ratio (RCR). The results showed that the total cost of business in the village rice mill in the village of Rambah Baru amounted Rp.7.120.540, - per month, with the average cost Rp.1.017.220, -. Acceptance of Rp.16.802.700, - per month and the average receipts of Rp.2.400.385, -, as well as revenue of Rp. 9.68216 million, - per month with the average income of Rp.1.383.165, -. Return Value Cost Ratio (RCR) obtained in the rice milling business in the village of Rambah Baru was 2.35 means that every Rp 100, - money spent by employers will produce revenues amounted Rp.235, - and profits Rp.135, -.

***Keywords:** Analysis of Business, Rice Milling, Cost, Revenue, Return Cost Ratio (RCR)*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Produksi tanaman padi di Indonesia pada periode tahun 2015 menunjukkan kecenderungan meningkat sebesar 4,70 juta ton atau 6,64 persen dibanding tahun 2014. Akan tetapi kondisi tersebut belum mampu mengimbangi permintaan terhadap beras, dengan peningkatan penduduk Indonesia yaitu sekitar 1.5 % per tahun (BPS, 2015). Pemenuhan kebutuhan komoditi pangan pada tahun 2015 dengan jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hulu sebesar 568.576 jiwa belum mencukupi. Tabel 1 menggambarkan produksi dan kebutuhan pangan di Kabupaten Rokan Hulu

Tabel 1. Produksi dan Kebutuhan Pangan (ton/tahun) Di Kabupaten Rokan Hulu 2015

No	Komoditi	Produksi (Ton)	Kebutuhan (Ton)
1	Beras	73.242,17	86.005,17
2	Jagung	2.156	3.567

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Rokan Hulu dan BPS, 2015

Data pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan beras lebih besar dari jumlah produksinya, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan beras Kabupaten Rokan Hulu. Kondisi ini memperlihatkan bahwa terdapat pasar potensial bagi sektor pertanian pangan khususnya beras sebagai bahan pangan pokok.

Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo merupakan salah satu sentra penghasil padi di Kabupaten Rokan Hulu dengan luas lahan 204 hektar dengan produksi 4-5 ton/periode (BPS Rohul, 2014). Melihat besarnya jumlah panen tersebut merupakan potensi yang menjanjikan bagi pelaku usaha penggilingan padi. Desa Rambah Baru memiliki 7 usaha penggilingan padi yang siap memberikan pelayanan kepada petani.

Usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru cukup banyak, namun kelayakannya belum begitu optimal, berdasarkan survei awal dilapangan peneliti menemukan sebagian penggilingan terutama mesin yang digunakan sudah tua karena sudah berusia lebih dari 8 tahun sehingga kerja mesin kurang optimal padahal penggilingan ini berdiri ± 6 – 11 tahun, hal ini menandakan bahwa usaha yang dijalankan selama ini kurang memberikan keuntungan sehingga pengusaha tidak bisa

mengalokasikan keuntungannya untuk membeli mesin baru. Keadaan ini memerlukan suatu evaluasi dan analisis untuk menilai tingkat kelayakan untuk beroperasi secara menguntungkan. Analisis biaya yang tepat mengenai usaha penggilingan padi diharapkan dapat digunakan oleh pengusaha penggilingan padi sebagai penunjang pengambilan keputusan dalam menentukan ongkos giling yang tepat agar tidak mengalami kerugian dan memproyeksikan keuntungan yang kontinyu untuk usaha penggilingan padi tersebut.

Permasalahan yang dapat di kemukakan yaitu berapa besar biaya, pendapatan usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dan apakah usaha penggilingan padi yang diusahakan oleh pengusaha di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu menguntungkan. Tujuan penelitian adalah mengetahui seberapa besar biaya, pendapatan usaha penggilingan padi yang ada di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dan mengetahui apakah usaha penggilingan padi yang diusahakan oleh pengusaha di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu menguntungkan.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Di Desa Rambah

Baru terdapat 7 usaha penggilingan padi yang tersebar di dua dusun. Pemilihan tempat dilakukan dengan sengaja dengan

pertimbangan bahwa di desa Rambah Baru memiliki usaha penggilingan padi dan Desa Rambah Baru merupakan sentra penghasil

padi di Kecamatan Rambah Samo. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016 sampai Januari 2017.

### Teknik Pemilihan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru yang berjumlah 7 orang.

Metode pemilihan responden dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus yaitu semua populasi dijadikan responden.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti dan wawancara langsung kepada responden

berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya serta studi pustaka untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mencatat data yang ada pada instansi pemerintah atau literatur yang terkait dengan penelitian ini.

### Metode Analisis Data

#### Biaya Produksi

Biaya total merupakan jumlah biaya tetap dengan biaya tidak tetap. Nilainya dinyatakan dalam jumlah biaya per tahun atau biaya per jam. Untuk melihat jumlah biaya produksi menggunakan rumus menurut Sukirno (2005):

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

- TC = Total Cost
- TFC = Total Fixed Cost
- TVC = Total Variable Cost

#### Penerimaan

Untuk menganalisis penerimaan dihitung dengan rumus

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana:

- TR = Total Revenue
- Y = Produksi Yang Diperoleh
- Py = Harga Y

#### Pendapatan

Untuk menganalisa pendapatan dapat diperoleh dengan rumus:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

- I = Income
- TR = Total Revenue
- TC = Total Cost

(Soekartawi, 2002)

#### Efisiensi Dan Kelayakan Usaha

Untuk mengetahui kelayakan dan efisiensi usaha penggilingan padi yang dijalankan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$a = \frac{R}{C}$$

Dimana:

- a = R/C ratio
- R = Revenue

C = Cost

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Usaha

#### Biaya Tetap

Biaya tetap pada usaha penggilingan padi terdiri dari biaya penyusutan mesin dan bangunan karena penyusutan mesin dan bangunan nilainya tetap. Menurut Permenkeu, (2009) ditetapkan bahwa mesin penggilingan beras masuk dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun dan bangunan tidak permanen dengan umur

ekonomis 10 tahun. Berdasarkan survei dilapangan, rata-rata kapasitas penggilingan padi responden yang ada di Desa Rambah Baru berkisar antara 700-900 kilogram padi per jam. Untuk melihat biaya tetap usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rata-rata Biaya Penyusutan Perbulan Per Usaha Penggilingan Padi di Desa Rambah Baru

No	Jenis Biaya	Total (Rp/Bulan)
1	Penyusutan bangunan	517.000
2	Penyusutan Mesin dan Peralatan	816.435
<b>Jumlah</b>		<b>1.333.435</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>190.490</b>

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa biaya tetap yang dihitung berdasarkan nilai penyusutan bangunan dan mesin serta peralatan pada usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru yaitu sebesar

Rp.1.333.435,-per bulan, dengan biaya rata-rata sebesar Rp.190.490,-. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7.

#### Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang digunakan untuk kegiatan usaha dan habis dalam dalam satu kali proses produksi. Biaya variabel terdiri dari biaya tenaga kerja, bahan bakar, dan pelumas. Masing-masing penggilingan responden memiliki 2 tenaga kerja, untuk pengupahan berupa beras menggunakan takaran cupak (satu cupak setara dengan 1500 gram atau 1,5 kilogram) dengan perhitungan 5 : 1 maksudnya setiap 5 cupak dari upah jasa penggilingan yang diperoleh, pekerja mendapat upah 1 (satu) cupak. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan pada penggilingan sebanyak 100 kilogram gabah membutuhkan 0,8 liter solar, harga solar Rp.6.500 per liter sedangkan rata-rata pelumas yang diperlukan ± 6,5 liter perbulan, harga pelumas Rp. 20.000 per liter, serta rata-rata penggunaan karung sebanyak 3 lembar perbulan dengan harga karung per lembar Rp.5000 dan tali rafia sebanyak 1 gulung per bulan dengan harga tali rafia per gulung Rp.5000, untuk mengetahui biaya variabel usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rata-Rata Biaya Variabel Perbulan Per Usaha Penggilingan Padi di Desa Rambah Baru

No	Jenis Biaya	Total (Rp/Bulan)
1	Tenaga Kerja	3.359.610
2	Bahan Bakar	1.392.495
3	Pelumas	900.000
4	Karung	95.000
5	Tali Rapia	40.000
<b>Jumlah</b>		<b>5.787.105</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>826.729</b>

Sumber : Data Olahan 2016

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui dengan biaya rata-rata sebesar Rp.826.729,-, bahwa biaya variabel pada usaha untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penggilingan padi di Desa Rambah Baru lampiran 7. yaitu sebesar Rp.5.787.105,- per bulan,

#### Total Biaya

Berdasarkan penjelasan tentang biaya biaya tetap dan biaya variabel, untuk diatas, maka dapat dihitung total biaya yang mengetahui total biaya tersebut dapat dilihat dikeluarkan oleh pengusaha penggilingan pada tabel 4 dibawah ini. padi di Desa Rambah Baru yang terdiri dari

Tabel 4. Rata-rata Biaya Perbulan Per Usaha Penggilingan Padi di Desa Rambah Baru

No	Jenis Biaya	Total (Rp/Bulan)
1	Biaya Tetap	1.333.435
2	Biaya Variabel	5.787.105
<b>Total Biaya</b>		<b>7.120.540</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1.017.220</b>

Sumber : Data Olahan 2016

Dari tabel diatas diketahui bahwa bulan, dengan biaya rata-rata Rp.1.017.220,- total biaya usaha penggilingan padi di Desa , lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran Rambah Baru sebesar Rp.7.120.540,- per 7.

#### Penerimaan

Jasa giling yang diterapkan di sekam dan dedak. Sekam dan dedak boleh penggilingan responden di Desa Rambah diambil secara gratis oleh masyarakat Baru dibayar dengan menggunakan beras sekitar biasanya dedak diambil langsung dengan perbandingan 10 : 1, maksudnya oleh mereka yang menggilingkan gabahnya untuk 10 cupak beras yang dihasilkan, maka di penggilingan ini.

upah jasa giling adalah 1 cupak beras. Harga Untuk melihat penerimaan usaha jual beras dipenggilingan yaitu Rp.15.000 penggilingan padi di Desa Rambah Baru per cupak. Limbah dari penggilingan yaitu dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini

Tabel 5. Rata-rata Penerimaan perbulan Per Usaha Penggilingan Padi di Desa Rambah Baru

No	Keterangan	Jumlah (Rp/Bulan)
1	a. Jasa Giling (Cupak)	1.120,18
2	b. Harga Jual (Rp/Cupak)	15.000
<b>Jumlah (a x b)</b>		<b>16.802.700</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2.400.385</b>

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total penerimaan usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru adalah sebesar Rp.16.802.700,- per bulan dan rata-rata penerimaan sebesar Rp.2.400.385,-, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7.

### Pendapatan

Pendapatan adalah keuntungan yang diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya, untuk melihat besarnya pendapatan usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini

Tabel 6. Rata-rata Pendapatan Perbulan Per Usaha Penggilingan Padi di Desa Rambah Baru

No	Keterangan	Jumlah (Rp/Bulan)
1	a. Penerimaan	16.802.700
2	b. Total Biaya	7.120.540
<b>Jumlah (a - b)</b>		<b>9.682.160</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1.383.165</b>

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total pendapatan usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru adalah sebesar Rp.9.682.160,- per bulan dengan rata rata pendapatan sebesar Rp.1.383.165,-, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7.

### Return Cost Ratio (RCR)

Menjawab tujuan 2 (dua), apakah usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru memperoleh keuntungan, rugi atau impas maka digunakan analisis *Return Cost Ratio* (RCR) usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru. *Return Cost Ratio* (RCR), yaitu dengan membandingkan atau membagikan antara penerimaan dengan total biaya selama 1 (satu) periode. Berikut tabel *Return Cost Ratio* (RCR) usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru.

Tabel 7. Nilai *Return Cost Ratio* (RCR) Perbulan Per Usaha Penggilingan Padi di Desa Rambah Baru

No	Keterangan	Jumlah (Rp/Bulan)
1	a. Penerimaan	2.400.385
2	b. Total Biaya	1.017.220
<b>Jumlah (a : b)</b>		<b>2,35</b>

Sumber : Data Olahan 2016



Berdasarkan perhitungan nilai *Return* dan keuntungan Rp.135,-, maka usaha *Cost Ratio* (RCR) yang diperoleh pada penggilingan padi di Desa Rambah Baru adalah 2,35 artinya setiap Rp.100,- uang yang dikeluarkan oleh pengusaha akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.235,-

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Usaha Penggilingan Padi Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Total biaya usaha penggilingan padi di Desa Rambah baru periode 9 November sampai 8 Desember adalah sebesar Rp.7.120.540,- per bulan, dengan biaya rata-rata Rp.1.017.220,- perbulan/usaha. Penerimaan sebesar Rp.16.802.700,- per

### Saran

1. Sebaiknya pengusaha mulai menganggarkan pendapatannya untuk penggantian mesin penggilingan baru karena 50 % mesin penggilingan yang ada sudah habis umur ekonomisnya yaitu 8 tahun, hal ini hanya akan memperbesar biaya perawatan karena komponen mesin sudah keropos dan kerja mesin tidak optimal lagi.
2. Perlu dilakukan pengolahan limbah sekam dengan mengolahnya menjadi abu

bulan dan rata-rata penerimaan sebesar Rp.2.400.385,- perbulan/usaha, serta pendapatan sebesar Rp. 9.682.160,- per bulan dengan rata rata pendapatan sebesar Rp.1.383.165,- perbulan/usaha.

2. Nilai *Return Cost Ratio* (RCR) yang diperoleh pada usaha penggilingan padi di Desa Rambah Baru adalah 2,35 artinya setiap Rp.100,- uang yang dikeluarkan oleh pengusaha akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.235,- dan keuntungan Rp.135,-.

gosok, kemudian dibungkus lalu dijual sehingga dapat menambah pendapatan usaha

3. Kepada Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu agar dapat memperhatikan usaha penggilingan ini dengan memberikan bantuan dana dengan bunga ringan agar para pengusaha dapat mengembangkan usahanya

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2015. Konsumsi Beras Perkapita Indonesia Tahun 2015. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
- Dinas Pertanian dan BPS Rokan Hulu. 2015. *Statistik Rokan Hulu Tahun 2015*. Biro Pusat Statistik. Kabupaten Rokan Hulu
- BPS Rohul. 2014. Kecamatan Rambah Samo dalam Angka 2014. Badan

- Pusat Statistik Daerah Kabupaten Rokan Hulu
- Sadono Sukirno. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Pt. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta
- Permenkeu. 2009. *Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan*. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia